

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT. Prima Medika Laboratories Jl. Raya Serang Desa Kadu, Tangerang pada tanggal 05 Januari-27 Februari 2026 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Calon apoteker telah memahami peran, fungsi, posisi serta tanggung jawab apoteker di industri farmasi.
- b. Calon apoteker memahami dan mempelajari prinsip CPOB dan penerapan dalam industri farmasi.
- c. Calon apoteker memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis sebagai bekal untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT Prima Medika Laboratories, yaitu:

- a. PT. Prima Medika Laboratories diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman praktek secara langsung di industri farmasi.
- b. PT. Prima Medika Laboratories dapat terus secara konsisten mempertahankan penerapan CPOB dan CPOTB serta selalu menyesuaikannya dengan ketentuan terbaru yang berlaku, sehingga dapat menjamin mutu, keamanan, dan khasiat produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan (2024). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Jakarta.
- Franklin, M. (2006). *Performance gap analysis: Tips, tools, and intelligence for trainers*. American Society for Training and Development.
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan No.1799/MENKES/PER/XII/2010 Tahun 2010 Tentang Industri Farmasi*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia (2009). *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- World Health Organization. (2014). *WHO guidelines on good manufacturing practices for pharmaceutical products: Main principles*. WHO Press.